

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pandemi Covid-19**

Dunia sedang diguncang oleh polemik hebat bernama Covid-19 (*Corona Virus Disease*). Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi Virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. Coronavirus sendiri merupakan sekumpulan virus yang bersal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales* (Yunus & Rezky,2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS. Hanya saja pandemi Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran

penuh dari masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan.

Dalam surat Al-Anbiya ayat 83 Allah SWT berfirman mengenai ayat alquran tentang wabah penyakit yang menimpah nabi Ayub. Penyakit itu adalah judzham (kusta atau lepra) yang menyerang fisiknya.

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ<sup>٣</sup>

Artinya : “Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, “(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang.”<sup>1</sup>

Wabah lintah air yang menimpa pasukan Thalut

dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 249:

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ<sup>٣</sup> فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ<sup>٤</sup> فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ

---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada: 08 Agustus 2021, pukul 08.12 WIB)

وَجُنُودِهِ ۖ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلْقُوا اللَّهَ لَا كَم مِّن فِتْنَةٍ قَلِيلَةٍ  
غَلَبَتْ فِتْنَةٌ كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

*Artinya: Maka ketika Talut membawa bala tentaranya, dia berkata, “Allah akan menguji kamu dengan sebuah sungai. Maka barangsiapa meminum (airnya), dia bukanlah pengikutku. Dan barangsiapa tidak meminumnya, maka dia adalah pengikutku kecuali menciduk seciduk dengan tangan.” Tetapi mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika dia (Talut) dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, “Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya.” Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, “Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah.” Dan Allah beserta orang-orang yang sabar<sup>2</sup>*

Diceritakan pasukan Thalut harus melewati kawasan yang tandus ditambah panas yang sangat terik, sehingga kebanyakan mereka merasa kehausan. Saat itulah, Thalut menyeru kepada pasukannya, “sebentar lagi kita akan diuji oleh keberadaan sungai terletak diantara Jordania dan Palestina.<sup>3</sup> Jika nanti melewatinya, kalian

---

<sup>2</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada: 08 Agustus 2021, pukul 09.15 WIB)

<sup>3</sup> Fakhruddin al-Razi, *Mafatih al-Gaib*, (al-Maktabah al-Syamilah), jilid 6, h. 509

tidak boleh meminumnya kecuali hanya beberapa teguk saja sekedar melepas dahaga.”

Ternyata hanya sedikit yang mampu melewati ujian ini kebanyakan dari mereka tidak kuat melawan hawa nafsunya, sehingga mereka minum dari air sungai tersebut dengan sepuas-puasnya. Akibatnya mereka merasa kekenyangan sehingga tubuhnya merasa lemas dan tidak kuat lagi meneruskan perjalanan untuk menghadapi tentara Jalut.

Para Ahli kedokteran memperkirakan bahwa mereka terkena lintah air, sebangsa *Limnatis nitolica*, yang masuk melekat pada selaput mulut dan pangkal tenggorokan. Para sarjana barat menyatakan bahwa pada musim panas, lintah tersebut banyak dijumpai di Palestina Utara, sehingga kuda-kuda di daerah tersebut, Mulutnya banyak yang berdarah.<sup>4</sup> Hal ini bisa menimpa manusia jika ia meminum air yang sudah terjangkiti virus ini.

---

<sup>4</sup> Ahmad Ramli, *Peraturan-peraturan untuk Memelihara Kesehatan dalam Hukum Syara' Islam*, h.48.

Kenapa perlu diuji terlebih dahulu sebelum benar-benar turun di medan peperangan? Sebab sudah masyhur bahwa Bani Israil itu suka menyelesaikan nabi-nabinya. Karena itu, melalui ujian ini akan terlihat siapa yang sabar dan siapa yang tidak sabar.

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan.<sup>5</sup>

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-Cov-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019.

Coronavirus merupakan virus RNA atrain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronavirade. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus

---

<sup>5</sup> <http://kbbi.kemendikbud.go.id/> (diakses pada: 4 Agustus 2021, pukul 22.16 WIB)

dengan protein S berlokasi dipermukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus kedalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (wang,2020).

Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu minggu. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolic yang sulit dikoreksi dan pendarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringa, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam

kondisi kritis bahkan meninggal. berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi (PDPI,2020).

1. Tidak berkomplikasi

Kondisi ini merupakan kondisi teringan. Gejala yang muncul berupa gejala yang tidak spesifik. Gejala utama tetap muncul seperti demam, batuk, dapat disertai dengan nyeri tenggorokan, kongesti hidung, malaise, sakit kepala, dan nyeri otot. Perlu diperhatikan bahwa pada pasien dengan lanjut usia dan pasien immunocompromises presentasi gejala menjadi tidak khas atau atipikal. Selain itu, pada beberapa kasus ditemui tidak disertai dengan demam dan gejala relatif ringan. Pada kondisi ini pasien tidak memiliki gejala komplikasi diantaranya dehidrasi, sepsis atau napas pendek.

2. Pneumonia ringan

Gejala utama dapat muncul seperti demam, batuk, dan sesak. Namun tidak ada tanda pneumonia berat. Pada

anak-anak dengan pneumonia tidak berat ditandai dengan batauk atau susah bernapas.

### 3. Pneumonia berat

- Gejala yang muncul diantaranya demam atau curiga infeksi saluran napas
- Tanda yang muncul yaitu takipnea (frekuensi napas: >30x/menit), distress pernapasan berat atau saturasi oksigen pasien <90% udara luar.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, indikator dalam Covid-19 diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Epidemiologi, ilmu yang mempelajari tentang Frekuensi dan Distribusi (Penyebaran) masalah kesehatan pada sekelompok orang/masyarakat serta Determinannya (Faktor-faktor yang mempengaruhinya).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, <http://www.unila.ac.id/> (diakses pada: 10 Juli 2021, pukul 18.33 WIB).

<sup>7</sup> Indikator Kesehatan Masyarakat Tentukan Penilaian Risiko Penularan COVID-19, <https://covid19.go.id/berita/indikator-kesehatan-masyarakat-tentukan-penilaian-risiko-penularan-covid-19> , diakses pada Juli 2021 Pukul 22.39 WIB.

<sup>8</sup> Bustan MN, *Pengantar Epidemiologi*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 30

- b. Surveilans Kesehatan Masyarakat, kegiatan yang sistematis dan terus-menerus terhadap data dan Informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>
- c. Pelayanan Kesehatan, menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.<sup>10</sup>

## **B. Pendapatan**

### 1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014, Bab I Ketentuan Umum Pasal I, 2014, No. 1113, Per Maret 2021, h. 3

<sup>10</sup> Varadina Ayu N, *Model Pelayanan Kesehatan*, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Volume 4, Nomor 3, September-Desember 2016, h. 7

sebagainya).<sup>11</sup> Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.<sup>12</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>13</sup>

Allah SWT berfirman dalam surat al-  
insyiqoq (25) ayat 6:

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2016. <http://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada: 25 Mei 2021, pukul 22.15 WIB).

<sup>12</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1999), h. 51-52.

<sup>13</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ

*Artinya: Wahai manusia! Sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, maka kamu akan menemui-Nya.*<sup>14</sup>

Dalam ayat ini, Allah mengungkapkan bahwa manusia dalam masa hidupnya bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Setiap langkah manusia sesungguhnya menuju kepada akhir hidupnya, yaitu mati. Hal ini berarti kembali kepada Allah. Oleh karena itu, manusia akan mengetahui baik buruk pekerjaan yang telah mereka kerjakan.

## 2. Macam-macam pendapatan

a. Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan

---

<sup>14</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada: 06 Agustus 2021, pukul 10.13 WIB)

sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah. Pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan).

- b. Pendapatan sementara (*transitory income*) adalah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.<sup>15</sup>

Pendapatan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatn perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau

---

<sup>15</sup> Mankoesoebroto Guritno Dan Algifari, *Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta : STIE YPKN, 1998), h. 72.

ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Dengan demikian pada hakikatnya pendapatan disposable adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan. Tetapi biasanya tidak semua pendapatan disposable itu digunakan untuk tujuan konsumsi, sebagian dari padanya ditabung dan sebagian lainnya digunakan untuk membayar bunga untuk pinjaman yang digunakan untuk membeli barang-barang secara mencicil.<sup>16</sup>

#### 1. Sumber pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan yaitu:

- a. Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- b. Dari hak milik seperti modal dan tanah.

---

<sup>16</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*...h.137.

c. Dari pemerintah.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif.ditujukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan. Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan ini merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang satu sama lain terus berintraksi diberbagai pasar

(pasar output, pasar tenaga kerja dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relative mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standard hidup yang lebih tinggi pula, mulai dari perumahan yang lebih menyenangkan, perawatan kesehatan yang lebih bermutu dan sebagainya.<sup>17</sup>

Allah SWT berfirman dalam surat Al-A'raf (7) ayat 96:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

*Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.*<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> R. Soediro Mangundejojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral, 2011), h.5.

<sup>18</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada: 10 Juli 2021, pukul 21.46 WIB)

4. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yakni:

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar pula dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala

macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk melihat kearah kesuksesan dan keberhasilan.

- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan  
Besarnya kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besarnya kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.<sup>19</sup>

#### 5. Indikator Pendapatan

Indikator-indikator pendapatan yang digunakan antara lain:

- a. Jumlah jam kerja terhadap pendapatan  
Jumlah jam kerja adalah waktu kegiatan kerja yang dilakukan oleh setiap tenaga kerja dalam proses produksi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Ratna Sukmayanti, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008), h. 117.

<sup>20</sup> Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: LPFE-UI, 1998), h.

b. Jumlah penumpang terhadap pendapatan

Jika keadaan ramai maka penumpang banyak, dengan demikian pendapatannya akan meningkat begitupun sebaliknya.<sup>21</sup>

c. Tarif terhadap pendapatan

Penentuan tarif pada oleh Aplikasi Go-Jek merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan karena pendapatan mitra driver Go-Jek sangat tergantung pada hal tersebut. Ketika tarif sesuai maka pendapatan akan terhitung maksimal.

### C. Go-Jek

1. Sejarah Go-Jek

Go-Jek didirikan pada tahun 2010 sebagai layanan telepon naik sepeda motor, Go-Jek memiliki 3 nilai penting: kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Go-Jek menjadi salah satu solusi utama dalam pengiriman barang, pesan antar makanan, dan

---

<sup>21</sup> Sumardi dan De Hans, *Sumber Pendapatan Pokok dan Perilaku Menyimpangan* (Jakarta: Rajawali, 1995) h.46

berpergian. Awalnya Go-Jek di order via telpon. Namun, kini Go-Jek dapat di order menggunakan aplikasi smartphone. Go-Jek telah berevolusi menjadi Platform selular sesuai permintaan dan aplikasi canggih, yang menyediakan berbagai layanan yang mencakup transportasi, logistik, pembayaran selular, dan masih banyak layanan lainnya. Selain itu Go-Jek dilengkapi dengan penggunaan GPS sehingga posisi driver dan lokasi pelanggan bisa dipantau melalui smartphone. Tarifnya pun bisa terukur dari seberapa jauh jarak yang ditempuh. Selain itu, cara pembayarannya pun dapat menggunakan credit (My Wallet). Dari sisi keamanan selain menggunakan teknologi tersebut, para driver Go-Jek sudah berpengalaman dan memiliki izin berkendara.<sup>22</sup>

## 2. Visi dan Misi PT.Go-Jek Indonesia

Visi Go-Jek adalah membantu memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memeberikan

---

<sup>22</sup> [https:// www.gojek.com/tentang/](https://www.gojek.com/tentang/) (di akses pada 28 Mei 2021, pukul 11.11 WIB).

kemudahan kepada masyarakat dalam melaksanakan sehari-hari seperti pengiriman dokumen, belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir serta, dapat turut serta dapat mensejahterakan kehidupan mitra Go-Jek di Indonesia.

Misi Go-Jek adalah menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kerja struktur transportasi yang baik dengan menggunakan kemajuan teknologi. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada pelanggan. Membuka lapangan kerja selebar-lebarnya bagi masyarakat Indonesia, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, menjaga hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait dengan usaha ojek online.<sup>23</sup>

Islam juga mengajarkan untuk memberikan barang atau jasa yang baik dan bermutu kepada orang lain. Hal

---

<sup>23</sup> Juventus Bangkit Wibowo, *Analisis Perbandingan antara Pendapatan driver Go-Jek full time dan upah minimum regional kota studi kasus di kota Yogyakarta*, <https://www.usd.ac.id/> (diakses pada: 10 Juli 2021, pukul 15.36 WIB).

tersebut terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 267:<sup>24</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا  
 أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ  
 تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا  
 أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.*

Ayat diatas menyatakan bahwa: pilihlah yang baik-baik dari apa yang kamu nafkahkan itu, walaupun tidak semua harus baik, tetapi jangan sampai kamu dengan sengaja memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan darinya. Memang yang demikian itu amat

---

<sup>24</sup> Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada: 31 Juli 2021, pukul 08.12 WIB)

terpuji, tetapi bukan berarti jika bukan yang terbaik maka pemberian dinilai sia-sia.<sup>25</sup> Dalam ayat ini jelas menganjurkan memberikan yang terbaik dari suatu penjualan, untuk itu setiap pelaku usaha sudah semestinya memberikan mutu yang terbaik dari suatu barang/jasa.

### 3. Jenis layanan jasa Mitra Driver Go-Jek

#### a. Go-Ride

Go-Ride adalah layanan mengantarkan pelanggan dari tempat penjemputan ke tempat tujuan. Go-Ride memberikan kemudahan pemesanan dan rasa aman serta nyaman kepada pelanggan. Dengan maksimal jarak pengantaran 30 km.

#### b. Go-Food

Go-Food adalah layanan pesan antar makanan dengan lebih dari 900.000 restoran yang terdaftar di aplikasi Go-Jek. Pada layanan Go-Food ini mitra driver akan membelikan makanan yang telah dipesan oleh pelanggan dan mengantarkannya ke lokasi pelanggan

---

<sup>25</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) h.755

sesuai keterangan di aplikasi<sup>26</sup>. dengan maksimal jarak pengantaran 25 km.

c. Go-Send

Go-Send adalah layanan mengantarkan barang dari pelanggan ke tempat tujuan sesuai dengan pemesanan di aplikasi. Maksimal berat Go-Send yaitu 20 kg dengan maksimal ukuran 70x50x50 cm.

#### **D. Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan Mitra Driver Go-Jek**

Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan angkutan umum dikarenakan adanya sistem sosial baru yaitu sosial distancing, maupun physical distancing dan ditindak lanjuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dan indikator dalam pandemi Covid-19 meliputi epidemiologi, kriteria surveilans kesehatan masyarakat dan Indikator ini untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Sehingga mempengaruhi pendapatan mitra driver Go-Jek.

---

<sup>26</sup> [https:// www.gojek.com/beranda/](https://www.gojek.com/beranda/) (di akses pada 21 Juli 2021, pukul 13.25 WIB).

### E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan suatu rangkaian penelitian yang sudah dilakukan oleh seorang peneliti yang dijadikan sebagai acuan, gambaran atau deskripsi penelitian yang dilakukan. Dari hasil pencarian dan pengamatan yang dilakukan ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dijalankan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Jurnal, Putu Citrayani Giri dan Made Heny Urmila Dewi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek di	Hanya menggunakan 1 variabel bebas	Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja. Serta 1 variabel terikat yaitu pendapatan driver

	kota Denpasar, Bali		Go-Jek. Dengan sampel penelitian 98 responden. Dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil olahan data dengan melakukan uji parsial menunjukkan bahwa variabel jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver gojek <sup>27</sup>
--	------------------------	--	--

---

<sup>27</sup> Putu Citrayani Giri dan Made Urmila Dewi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Denpasar" E-Jurnal EP Unud, Vol. 6 No 6 (Juni 2017) Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana.

2.	<p>Skripsi, Siti Aisyah Zhairina, Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Go-Ride di kota Bandung</p>	<p>Hanya menggunakan 1 variabel bebas. Dan Jumlah sampel</p>	<p>Penelitian menggambarkan kondisi driver Go-Ride dilihat dari aspek-aspek pendapatan, jumlah penumpang tarif rata-rata penumpang curahan jam kerja dan jam kerja. Menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver Go-Ride sebanyak 28.496 orang. Dari</p>
----	--	--	--

			hasil penelitian rata rata penumpang dan pengalaman jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan driver Go-Ride namun variabel jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan driver Go-Ride. <sup>28</sup>
3	Jurnal, Rudi Fourwanda, Irwan Muslim, Helmawati, Analisis faktor faktor yang	Hanya menggunakan 1 variabel bebas	Variabel bebas yaitu, umur, jumlah orderan sebelum covid, sesudah covid, pengalaman kerja, pesaing baru. Dan

---

<sup>28</sup> Siri Aisyah Zhairina, Skripsi: “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Ride di Kota Bandung*”, (Bandung, Universitas Pasundan, 2017).

	<p>mempengaruhi pendapatan driver Gojek di kota Padang (Studi komparatif sebelum dan masa Covid-19).</p>		<p>terikat yaitu pendapatan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda disimpulkan sebelum Covid-19 jumlah orderan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan driver Gojek di kota Padang. dan untuk umur, dan pesaing baru tidak berpengaruh signifikan terhadap driver. Serta untuk hasil pada masa Covid-19 jumlah</p>
--	--	--	--

			<p>orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver Gojek di kota Padang, sedangkan untuk umur, pengalaman kerja dan pesaing baru berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan driver Gojek di kota Padang. Dan pada uji paired sampel t-tes terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan driver Gojek sebelum</p>
--	--	--	---

			dan pada masa Covid-19. <sup>29</sup>
4.	Skripsi, Bagus Wahyu Jati, Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online di kabupaten Situbondo (Studi komparatif aplikasi joker dan Grab	Hanya menggunakan 1 variabel bebas.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver gojek online di kabupaten Situbondo. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif

---

<sup>29</sup> Rudi Fourwanda, Skripsi: “*Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek di kota Padang (Studi komparatif sebelum dan masa Covid-19)*”, (Padang Universitas Bung Hatta), 2020.

			<p>komparatif.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan insentif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di kabupaten situbondo, Berarti adanya insentif dapat lebih memotivasi driver untuk bekerja lebih rajin.<sup>30</sup></p>
--	--	--	--

---

<sup>30</sup> Bagus Waluyo Jati, Skripsi: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online di kabupaten Situbondo” (Studi komparatif aplikasi joker dan Grab)”,(Jember: Universitas Jember), 2019.

5.	<p>Skripsi, Juventus Bangkit Wibowo, Analisis perbandingan pendapatan driver Gojek Fulltime dan upah minimum regional kota studi kasus di kota Yogyakarta.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian Kuantitatif</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif-komparatif yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Berdasarkan analisis data, dan pembahasan sebelumnya bahwa pendapatan sebulan yang diterima oleh driver mayoritas</p>
----	--	--	--

			<p>berada range Rp.1.709.151,00 sd Rp. 3.418.300,00 sebanyak 58% dan tidak ada yang berada dibawah UMR Kota Yogyakarta sebesar Rp.1.709.150,00.<sup>31</sup> Hasil ini membuktikan bahwa mayoritas pendapatan yang diterima oleh responden melebihi besarnya UMR di kota Yogyakarta.</p>
--	--	--	--

---

<sup>31</sup> Juventus Bangkit Wibowo, Skripsi:”*Analisis perbandingan antara pendapatan driver Gojek Fulltime dan upah minimum regional kota studi kasus di kota Yogyakarta*”, (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma).

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>32</sup>

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proposi ataupun anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar penelitian yang lebih lanjut. Anggapan/asumsi sebagai suatu hipotesis juga merupakan data, akan tetapi karena kemungkinan bisa salah, apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis.<sup>33</sup> Jadi

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 64.

<sup>33</sup> Agus Widodo Kwardiniya Andawaningtyas, *Pengantar Statistika*, (Malang: UB Press, 2017), h.104

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum sebagai jawaban yang empirik.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Covid-19 (X) terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek (Y) :

Ho : Tidak ada pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek.

Ha : Ada pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan mitra driver Go-Jek.